

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
PENGERITINGAN RAMBUT DASAR DI SMK NEGERI 7 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**CHANIA JULIA PUTRI  
NIM. 18078029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
PENGERITINGAN RAMBUT DASAR DI SMK NEGERI 7 PADANG**

**Nama** : Chania Julia Putri  
**NIM/BP** : 18078029/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

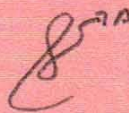
Disetujui oleh:  
Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.  
NIP. 199206092019032023

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T  
NIP. 19741201 200812 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankann Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan  
Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran  
Pengeritingan Rmbut Dasar di SMK Negeri 7 Padang**

**Nama : Chania Julia Putri**

**NIM/BP : 18078029/2018**

**Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**

**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, 24 November 2022**

**Tim Penguji**

**1. Ketua : Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.**

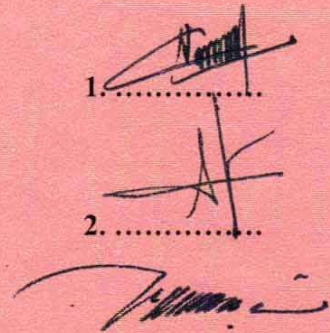
**2. Anggota : Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D.**

**3. Anggota : Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T.**

1. ....

2. ....

3. ....





### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chania Julia Putri  
NIM/BP : 18078029/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Pengembangan Media Video Pembelajaran Pengeritingan Rambut Dasar  
di SMK Negeri 7 Padang“**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Chania Julia Putri**  
NIM. 18078029

## ABSTRAK

**Chania Julia Putri, 2022.** Pengembangan Media Video Pembelajaran Pengeritingan Rambut Dasar di SMK Negeri 7 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi karena media pembelajaran yang belum bervariasi pada mata pelajaran pengeritingan rambut teknik dasar, media pembelajaran yang digunakan masih berbentuk lembar kegiatan peserta didik dan belum terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis video Pembelajaran pada pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang, untuk menganalisis validitas, praktikalitas dan efektivitas media pembelajaran berbasis video Pembelajaran pengeritingan rambut teknik dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dilaksanakan di SMK N 7 Padang pada tanggal 23 Juli - 10 September 2022. Subjek penelitian terdiri dari subjek validasi produk, subjek uji praktikalitas dan subjek uji efektivitas. Penelitian menggunakan model model 4D (*Define, Design, Development dan Dissemination*). Prosedur pengembangan media menggunakan prosedur 4D. Jenis data adalah data primer yang bersumber dari dosen, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan angket. Instrument penelitian menggunakan angket dengan skala *likert*. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif.

Perolehan hasil penelitian ini adalah media video pembelajaran yang telah dikembangkan dengan model pengembangan 4-D, hasil validasi desain media sebesar 0,90 dengan kategori valid dan untuk validasi materi 0,92 dengan kategori valid. Hasil praktikalitas didapatkan dari respon siswa sebesar 99,11 % dengan kategori sangat praktis dan nilai praktikalitas didapatkan dari respon guru sebesar 97% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 59,33 dan rata-rata nilai posttest 85.0 dengan hasil perolehan nilai Gain sebesar 0.63 yang memiliki arti media yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dari perolehan hasil tersebut, maka media pembelajaran berbasis video Pembelajaran dapat dikatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dikelas. Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini, yang pertama kepada guru untuk dapat menggunakan media video pembelajaran ini sebagai referensi dalam pembelajaran dikelas, bagi siswa media video ini sirankan untuk memanfaatkan video ini dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Media, Video Pembelajaran, Pengeritingan Rambut Teknik Dasar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Pengeritingan Dasar di SMK Negeri 7 Padang”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph. D selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd. T selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Yth.Ibu Mitra Lusiana, S.ST,M.Pd.T selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu untuk skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
6. Ayah, Ibu serta kakak dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebihh menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	15
H. Pentingnya Pengembangan .....	16
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	18
1. Media Pembelajaran .....	18
2. Video Pembelajaran.....	27
3. Pengeritingan Teknik Dasar .....	39
4. Validitas, Praktikalitas dan Efektivitas .....	46
B. Kerangka Konseptual .....	49
C. Hipotesis .....	51
D. Penelitian yang Relevan.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55



C. Subjek Penelitian .....	55
D. Model Pengembangan Produk .....	55
E. Prosedur Pengembangan Media .....	57
F. Jenis Data dan Sumber Data .....	60
G. Teknik Pengumpulan Data.....	61
H. Instrumen Pengumpulan .....	62
I. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	70
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	70
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	73
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	74
a. Analisis Data Validitas .....	74
b. Analisis Data Praktikalitas.....	76
c. Analisis Data Efektivitas .....	78
4. Tahap Penyebaran ( <i>Desimate</i> ).....	79
B. Revisi Produk .....	80
C. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Ulangan Harian KD 3.3 dan 4.3 .....	4
2. Hasil Nilai Praktek KD 3.3 dan 4.3 .....	5
3. Alat.....	41
4. Bahan dan Lenan .....	43
5. Kosmetik .....	43
6. Kisi-kisi Angket Validasi Materi/Isi Video .....	63
7. Kisi-kisi Angket Validasi Media .....	64
8. Kisi-kisi Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas.....	65
9. Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas .....	66
10. Inteprestasi Koefisien Korelasi.....	68
11. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media .....	69
12. Kriteria indeks gain.....	69
13. Hasil Validasi Oleh Ahli Media pada Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran.....	75
14. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Pada Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran.....	75
15. Hasil Praktikalitas Media Video dengan Siswa Tata Kecantikan SMK N 7 Padang .....	76
16. Hasil Praktikalitas Media Video dengan Guru Tata Kecantikan SMK N 7 Padang .....	77
17. Hasil Uji Gain Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Pengeritingan Rambut Teknik Dasar.....	78
18. Saran Validator terhadap Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Pengeritingan Rambut Teknik Dasar .....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	50
2. Prosedur Pengembangan .....	60
3. Tampilan Halaman Judul.....	84
4. Tampilan Pembuka Proses Pembelajaran.....	85
5. Tampilan Kompetensi Dasar .....	85
6. Tampilan Tujuan Pembelajaran .....	86
7. Tampilan Materi Pengeritingan Rambut Teknik Dasar .....	86
8. Tampilan Proses Pengeritingan Rambut Teknik Dasar.....	87
9. Tampilan Penutup dalam Proses Belajar .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Pengolahan Data Uji Validasi Ahli Materi dan Media .....	99
2. Hasil Pengolahan Data Uji Praktikalitas Video Tutuorial .....	101
3. Hasil Pengolahan Data Uji Efektivitas Video Tutuorial .....	104
4. Dokumentasi Penelitian .....	105
5. Surat Izin Penelitian	
6. ....	108
7. Saran dan Bukti Pengisian Validitas Media Oleh Validator .....	109
8. Angket Penelitian .....	111
9. Nilai Observasi Awal Siswa.....	126
10. RPP dan Silabus.....	127

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik, maka perlu kegiatan belajar mengajar yang juga berkualitas. Kegiatan belajar mengajar ialah inti dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan seluruh usaha yang dilakukan dalam rangka membuat kegiatan pembelajaran menjadi efisien dan efektif (Sanaky,2010). Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 8 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa dalam penetapan tahapan pendidikan harus didasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik serta tujuan dan kemampuan yang akan di kembangkan, dalam tahapan pendidikan tersebut untuk pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan menengah harus ditempuh sebelum melanjutkan kepada jenjang pendidikan tinggi, sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) merupakan bentuk dari jenjang pendidikan menengah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal, SMK sederajat dengan SMA,MAN. SMK juga merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menghasilkan pekerja tingkat menengah yang sangat dibutuhkan oleh dunia industri. Menurut Djohar (2007:376) pendidikan kejuruan merupakan program pendidikan yang mempersiapkan

peserta didik untuk menjadi tenaga profesional tingkat menengah agar dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik untuk lebih baik dan siap bersaing pada dunia kerja.

SMK Negeri 7 Padang Merupakan salah satu sekolah kejuruan di kota Padang yang memiliki peran dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang kompeten salah satunya pada bidang kecantikan. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada jurusan tata kecantikan adalah Pengeritingan Rambut dan Penataan Rambut Tradisional dan Kreatif yang dipelajari oleh kelas XI. Mata pelajaran ini membahas mengenai kompetensi dasar pengeritingan rambut, penataan sanggul tradisional yang ada di Indonesia dan penataan rambut kreatif sesuai dengan desain. Pengeritingan rambut ialah mengubah ikatan silang rambut lurus menjadi keriting/bergelombang (Rostamailis & dkk, 2008). Kompetensi dasar pengeritingan rambut sendiri terbagi menjadi dua yaitu pengeritingan rambut dasar dan pengeritingan rambut desain.

Menurut (Rostamailis & dkk, 2008) pengeritingan rambut dasar bertujuan untuk mengubah rambut lurus menjadi ikal/keriting dengan proses pengeritingan sesuai dengan tahapan pengeritingan rambut dasar. Pengeritingan rambut dasar di SMK Negeri 7 Padang di pelajari pada kompetensi dasar (KD) 3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar pada kelas XI.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan(PLK) tepatnya pada 20 November tahun 2021,

diketahui dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengeritingan rambut teknik dasar guru menggunakan *jobsheet* sebagai media pembelajaran dan melakukan kegiatan demonstrasi sebelum melaksanakan kegiatan praktek pengeritingan rambut teknik dasar, serta belum ditemukan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti penggunaan video Pembelajaran yang membantu dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Selanjutnya berdasarkan wawancara peneliti bersama dengan guru yang mengajar pada mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional dan kreatif ibu Novi Elsa Mayuma, S.ST pada tanggal 14 Mei 2022 diketahui pada kompetensi dasar (KD) 3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar, peserta didik masih memperoleh nilai dibawah standar Kategori Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Guru dalam wawancara menyatakan jika dalam pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan *jobsheet* dan metode demonstrasi sebelum melaksanakan praktek untuk meningkatkan pemahaman siswa, dan juga menggunakan buku sebagai bahan ajar yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran pada tanggal 14 Mei 2022, peneliti memperoleh hasil belajar siswa yang duduk di kelas XI (sebelas) program keahlian tata kecantikan berjumlah 63 peserta didik yang terbagi kedalam 2 kelas yaitu KC (kecantikan) I sebanyak 30 peserta didik dan KC (kecantikan) II sebanyak 33 peserta didik dengan perolehan hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian KD 3.3 Menerapkan Pengeritingan Rambut Teknik Dasar Dan 4.3 Melakukan Pengeritingan Rambut Teknik Dasar XI Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas	Nilai (X)	
	X >75	X <75
KC I	12	18
KC II	13	20
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>38</b>
<b>Persentase(%)</b>	<b>39,68 %</b>	<b>60,31 %</b>
<b>Total</b>	<b>63 siswa</b>	

(sumber: Guru Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang)

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada ulangan harian pengeritingan rambut dasar dapat diketahui bahwa dari 63 jumlah siswa secara keseluruhan terdapat 38 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, yang artinya 60,31% peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 pada kompetensi dasar (KD) 33.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar yang terdiri dari 18 peserta didik dari KC I dan 20 peserta didik dari KC II, dan 25 orang peserta didik telah memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan, yang terdiri dari 12 peserta didik dari KC I dan 13 peserta didik dari KC II.

Selanjutnya peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dalam melaksanakan praktek pengeritingan rambut teknik dasar yang bersumber dari guru mata pelajaran pada saat melaksanakan wawancara dengan ibu Novi Elsa Mayuma, S.ST pada tanggal 14 Mei 2022 dengan hasil sebagai berikut:



**Tabel 2. Hasil Nilai Praktek KD 3.3 Menerapkan Pengeritingan Rambut Teknik Dasar Dan 4.3 Melakukan Pengeritingan Rambut Teknik Dasar XI Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas	Nilai (X)	
	X >75	X <75
KC I	14	16
KC II	13	20
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>36</b>
<b>Persentase(%)</b>	<b>42,85 %</b>	<b>57,14 %</b>
<b>Total</b>	<b>63 siswa</b>	

(sumber: Guru Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang)

Berdasarkan data hasil nilai siswa pada pelaksanaan praktek dapat diketahui bahwa dari 63 jumlah siswa secara keseluruhan terdapat 36 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, yang artinya 57,14% peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 pada kompetensi dasar (KD) 3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar yang terdiri dari 16 peserta didik dari KC I dan 20 peserta didik dari KC II, dan 27 orang peserta didik telah memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan, yang terdiri dari 14 peserta didik dari KC I dan 13 peserta didik dari KC II. Adapun yang menjadi indikator pencapaian Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar terdiri dari 1) Menjelaskan pengeritingan rambut teknik dasar, 2) menganalisis ciri-ciri pengeritingan rambut teknik dasar, 3) melakukan praktik pengeritingan rambut teknik dasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara bersama dengan guru mata pelajaran tentang hasil belajar siswa pada kompetensi dasar (KD)

3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar yang dilihat dari hasil belajar siswa pada kegiatan ulangan harian dan penilaian praktek masih banyak dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa secara langsung terkait dengan proses pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 orang siswa tata kecantikan kelas XI SMK Negeri 7 Padang pada tanggal 6 Juli 2022, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran 6 dari 10 orang siswa menyatakan bahwa kesulitan dalam memahami prosedur pengeritingan teknik dasar, siswa merasa kesulitan dalam mengingat tahapan yang harus dilakukan serta cara melakukan penggulungan rambut dengan roto agar terpasang dengan baik dan tidak kendor agar pengeritingan yang dilakukan berhasil, sedangkan 4 orang siswa lainnya menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang hanya tersedia dalam bentuk *jobsheet* dan tidak terdapat gambar untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disediakan, siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan roto dan juga kertas toni pada rambut.

Berdasarkan observasi awal, wawancara dengan guru mata pelajaran, hasil belajar siswa serta wawancara dengan siswa yang belajar pengeritingan rambut teknik dasar diatas, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran pengeritingan teknik dasar ini guru masih menggunakan *jobsheet* dalam

menunjang pembelajaran. Selanjutnya guru dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan tambahan media berupa video yang diperoleh dari media sosial seperti *youtube* dan *Instagram* akan tetapi video yang telah di *download* guru belum sesuai dengan karakteristik mata pelajaran pengertingan rambut dasar dan belum mampu menjelaskan lebih rinci mengenai teknik dan prosedur pengeritingan rambut teknik dasar. Media pembelajaran yang tersedia masih perlu untuk ditingkatkan dan ditambah dengan menggunakan bantuan media lain.

Media ialah salah satu contoh dari komponen yang wajib dipenuhi dalam kegiatan belajar mengajar. Istilah media berasal dari bentuk jamak medium yang berarti perantara/pengantar (Warshina, 2009). Media pembelajaran ialah sesuatu yang dipakai guna menyampaikan informasi yang dapat menstimulus perhatian, kemauan, perasaan, serta pikiran peserta didik sehingga terjadi kegiatan belajar yang bertujuan, terkendali dan disengaja (Nasution, 2017). Dari pendapat para ahli tersebut bisa diambil kesimpulan yakni media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipakai oleh pendidik sebagai media penyampaian materi belajar untuk peserta didik guna mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sebagai pendidik dapat *menggunakan* media sebagai alat bantu mengatasi keterbatasan waktu mengajar serta penyampaian materi pembelajaran (Yektyastuti & Ikhsan, 2016). Media pembelajaran dapat dikatakan baik jika memenuhi 4 faktor penting, yaitu: 1) Relevansi atau kesesuaian, yaitu media dibuat hendaknya

sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar, program pembelajaran, rencana pembelajaran, serta karakteristik peserta didik; 2) Kemudahan, yaitu materi yang ada dalam media hendaknya mudah dipelajari, dipahami, dimengerti, dan digunakan oleh peserta didik; 3) Kemenarikan, yaitu media yang dibuat dapat menarik perhatian peserta didik dari segi isi, tampilan, dan pilihan warna; 4) Kemanfaatan, yaitu isi dari media mengandung manfaat dan berguna bagi peserta didik (Mulyanta & Leon, 2009). Media yang telah dibuat dapat menyampaikan informasi secara maksimal, menarik dan bermanfaat jika media tersebut semakin relevan.

Seiring dengan berkembangnya pendidikan, media yang ada juga semakin bervariasi. Penggunaan teknologi untuk mengembangkan media bukan hal baru di era digital sekarang ini. Dalam memilih media ada beberapa faktor *yang* harus diperhatikan, diantaranya: kebutuhan peserta didik, relevansi media dengan tujuan, materi, dan metode pembelajaran. *Point* di atas dapat di gunakan sebagai dasar pemilihan media yang akan diterapkan oleh pendidik karena media akan tersalurkan secara maksimal apabila media tersebut tidak membosankan, menarik perhatian peserta didik, materi pembelajaran dan metode yang akan di terapkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam mengembangkan media pendidikan yang menarik untuk digunakan salah satunya adalah video.

Media video adalah salah satu media yang dapat dikembangkan karena menggabungkan suara dan gambar bergerak yang dapat dilihat dan didengar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Adapun kelebihan dari media

video sendiri antara lain: 1) Video menambah suatu dimensi baru pembelajaran yang menyajikan gambar bergerak dan suara; 2) Video dapat menampilkan fenomena yang sulit dilihat secara nyata. Sedangkan kelemahannya antara lain: 1) Dalam membuat video memerlukan biaya agak mahal, 2) Video membutuhkan alat untuk menampilkan gambar, 3) Pengambilan gambar yang kurang tepat dapat menimbulkan keraguan dalam mengartikan gambar tersebut (Daryanto, 2010).

Video Pembelajaran secara bahasa berasal dari dua kata yaitu video dan Pembelajaran. Kata video sendiri berasal dari kata *vidi/visum* yang memiliki makna melihat/mempunyai daya penglihatan (Yuanta, 2020). *Sedangkan* kata Pembelajaran berarti aktivitas pengajaran yang dilakukan oleh pakar/tutor pada sekelompok orang (Utomo & Ratnawati, 2018). Video Pembelajaran dapat diartikan sebagai serangkaian gambar bergerak yang digunakan oleh pengajar dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik (Wirasmita & Putra, 2018). Sehingga video Pembelajaran adalah rangkaian gambar yang dapat dilihat dengan indra penglihatan dan diisi dengan suara terkait gambar yang di tampilkan yang di buat oleh seorang pakar/tutor untuk di sampaikan kepada sekelompok orang.

Media video Pembelajaran ini dapat di terapkan pada materi teori maupun praktik. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan media ini dapat di terapkan pada mata pelajaran produktif karena media ini dapat menampilkan gambar bergerak tentang suatu prosedur ataupun suatu keadaan yang sulit untuk dijelaskan secara lisan. Selain itu, penayangan media video

Pembelajaran dapat dijeda pada bagian tertentu yang sekiranya kurang jelas, suara yang ada juga bisa diatur pelan dan kerasnya (volumenya). Dalam media video Pembelajaran selain gambar bergerak dan suara terdapat pula teks yang memperjelas video. Penggunaan media video Pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena tampilan media yang menarik dan kreatif.

Berdasarkan jurnal penelitian Setiyawati (2021) terkait dengan pengembangan video Pembelajaran pada mata pelajaran pengeritingan rambut diketahui *bahwa* penggunaan media video Pembelajaran sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu memaparkan materi pengeritingan rambut dengan jelas terutama tahapan dan prosedur pengeritingan itu sendiri. Hasil dari penelitian Setiyawati juga didukung oleh penelitian lainnya seperti jurnal penelitian Ramadany (2021) diketahui bahwa pada proses pembelajaran mahasiswa menggunakan media pembelajaran video Pembelajaran memperoleh hasil yang sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Mandalika (2020) diketahui bahwa media video Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien. Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan hasil penelitian Aurelia Adinda dan Murni Astuti (2021) diketahui bahwa penggunaan media video Pembelajaran sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa kerana media video bersifat menyenangkan, mampu menghasilkan pengalaman belajar baru, mampu memberikan informasi yang konkret dan dapat memenuhi kebutuhan belajar.

Penelitian rujukan diatas sejalan dengan penelitian Khaira dan Rahmiati (2021) yang memperoleh hasil bahwa media pembelajaran berbasis video Pembelajaran sangat praktis digunakan didalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dan penelian terdahulu mendorong peneliti untuk mengembangkan media yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa untuk kompetensi dasar (KD) 3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan *pengeritingan* rambut teknik dasar. Alasan penulis menggunakan video sebagai media pembelajaran dalam menunjang pembelajaran pada KD. 3.3 Menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dan 4.3 Melakukan pengeritingan rambut teknik dasar adalah untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar mandiri secara fleksibel, dan melalui penggunaan media video Pembelajaran yang dikembangkan dapat membekali siswa dengan kompetensi keahlian dibidang kecantikan dengan perolehan hasil uji kompetensi sertifikasi keahlian yang bertaraf nasional maupun internasional dengan hasil terbaik, selanjutnya alasan penulis mengembangkan media video Pembelajaran untuk pembelajaran melakukan pengeritingan rambut dasar adalah membantu guru dalam menyiapkan lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha dengan daya kompetitif dan unggul. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temu dan jurnal pendukung yang telah ada, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran untuk pengeritingan rambut dasar dengan judul penelitian **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Pengeritingan Rambut Dasar Di SMK Negeri 7 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam pengembangan ini sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan *jobsheet* dan modul untuk pembelajaran pengeritingan rambut teknik dasar
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi pengeritingan rambut teknik dasar
3. Belum tersediannya media berbasis video Pembelajaran untuk materi pengeritingan rambut teknik dasar
4. Nilai keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih belum mencapai KKM yang ditentukan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.
2. Tingkat kevalidan dari media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.
3. Tingkat kepraktikalitasan dari media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.



4. Tingkat efektivitasan dari media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang?
2. Bagaimana tingkat kevalidan dari media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang ?
3. Bagaimana tingkat kepraktikalitasan dari media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang ?
4. Bagaimana tingkat efektivitasan dari media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.
2. Untuk menganalisis tingkat kevalidan media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.
3. Untuk menganalisis tingkat kepraktikalitasan media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.
4. Untuk menganalisis tingkat efektivitasan media video Pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar di SMK Negeri 7 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran.
  - b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa, Penelitian ini bermanfaat untuk memfasilitasi siswa untuk dapat belajar lebih mandiri dan menyenangkan dalam memahami materi pembelajaran pengeritingan rambut teknik dasar.

- b. Bagi Guru, Penelitian ini membantu guru dengan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Jurusan Tata Kecantikan di SMK N 7 Padang hasil penelitian ini dapat menjadi fasilitas tambahan media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam meningkatkan pengetahuan siswa

### **G. Spesifikasi Produk Pengembangan**

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran menggunakan video dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Media video pembelajaran yang dikembangkan berbentuk *soft copy* sehingga mudah untuk disimpan dan dapat di akses juga melalui *smartphone*.
2. Media pembelajaran menggunakan video diperjelas dengan penayangan gambar-gambar, foto, video sebagai meningkatkan minat siswa .
3. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan *smartphone*, komputer atau laptop, sehingga dapat digunakan guru saat PBM kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar dengan proyektor dan pengeras suara agar pembelajaran lebih menarik.
4. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan penelitian ini, diuraikan dengan acuan silabus dan kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar.

## **H. Pentingnya pengembangan**

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran video Pembelajaran yang membantu dalam kegiatan pada mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional kreatif pada kompetensi dasar menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar. Media pembelajaran yang dikembangkan mampu menampilkan penjelasan mengenai teori dan langkah kerja pada saat melakukan kegiatan praktek menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar yang dirangkum dalam media pembelajaran video Pembelajaran. Media pembelajaran ini diharapkan mampu membantu siswa untuk aktif, kreatif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan pembelajaran praktek, dan juga media pembelajaran ini mampu dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran yang digunakan guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

## **I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam bentuk video Pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang. Media pembelajara video Pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman, kreatifitas dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar.

## **2. Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangannya seperti fasilitas, tempat, waktu, kemampuan, biaya serta kurang mendukungnya perangkat peneliti untuk membuat materi yang lebih banyak lagi, di dalam media yang peneliti kembangkan hanya satu materi menerapkan pengeritingan rambut teknik dasar saja yang akan disajikan, yaitu pada mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional kreatif.